

CODE OF CONDUCT
PT. ASURANSI RAKSA PRATIKARA



JALAN ABDUL MUIS NO 40
WISMA BSG LANTAI 3
JAKARTA PUSAT - 10160

PENDAHULUAN

Pedoman Perilaku ini adalah komitmen Asuransi Raksa Pratikara untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Asuransi Raksa Pratikara melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pedoman Perilaku ini akan membantu Insan Asuransi Raksa Pratikara untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Unggulan Asuransi Raksa Pratikara. Menjadi Insan Asuransi Raksa Pratikara seutuhnya, itulah yang sejatinya dikehendaki oleh Pedoman Perilaku ini. Menjadi insan tentunya lebih dari sekadar menjadi pekerja karena keutuhan kemanusiaanlah yang ingin dicapai lewat Pedoman Perilaku ini.

Maka, Pedoman Perilaku ini patut dipahami sebagai sebuah profil perilaku, bukan semata-mata sebagai sekumpulan tata aturan tentang yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan karena Pedoman Perilaku ini berbicara tentang pikiran, perasaan, sikap, perkataan dan tindakan Insan Asuransi Raksa Pratikara. Dan, jika ada satu kata yang dapat menjelaskan keutuhan perilaku sebagai Insan Asuransi Raksa Pratikara, kata itu adalah integritas. Integritaslah yang membuat Pedoman Perilaku ini terpetakan sebagai satu kesatuan etika berperilaku. Integritaslah yang membuat Pedoman Perilaku ini tetap menjadi acuan saat lingkungan terus berubah.

Sebagai sebuah entitas bisnis, Asuransi Raksa Pratikara tentunya adalah lembaga yang berorientasi untuk meraih laba. Di sinilah peran penting dari Pedoman Perilaku ini karena perjalanan bisnis dan laba sesungguhnya adalah hasil dari kepercayaan dan kepuasan. Sedangkan kepercayaan dan kepuasan adalah buah dari kejujuran dan sikap profesional. Persaingan bisnis di masa mendatang tentunya akan semakin tajam sehingga yang akan menjadikan kita sebagai pemenang adalah ketika sebuah etika dapat kita pertahankan.

Untuk itu, menjaga sikap profesional adalah tuntutan utama yang dipandu lewat Pedoman Perilaku ini. Bukan hanya pada diri sendiri, namun sebuah profesionalitas kolektif yang harus kita tumbuhkan dan pelihara pada rekan kerja, mitra bahkan lingkungan. Jika kita harus menegur, meluruskan atau melaporkan sikap-sikap tidak profesional yang terjadi di sekitar kita. Itu semata karena kita tak ingin perusahaan menanggung resiko fatal hanya karena ulah segelintir orang. Bagaimanapun, Asuransi Raksa Pratikara adalah sebuah biduk yang akan membawa kita ke tujuan atau kita akan tenggelam bersama ulah beberapa rekan yang ceroboh.

Mengikuti Pedoman Perilaku ini dengan ikhlas adalah sebuah bentuk syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberi kesempatan kepada kita menjadi Insan Asuransi Raksa Pratikara. Selanjutnya syukur itu kita wujudkan berupa kepedulian kepada pelanggan, mitra kerja, lingkungan. Rasa syukur dan kepuasan yang dirasakan oleh lingkungan kepada kita adalah

semacam doa yang akan memupus segala kekurangan kita dan doa yang akan menyampaikan kita kepada visi dan misi Asuransi Raksa Pratikara. Asuransi Raksa Pratikara menyadari terbuka kemungkinan terdapat ketentuan dalam Pedoman Perilaku ini bersifat bertentangan dari kebiasaan atau praktek bisnis setempat di mana Asuransi Raksa Pratikara menjalankan kegiatan bisnis/operasionalnya.

Jika hal ini terjadi, Insan Asuransi Raksa Pratikara akan memastikan dan memperoleh persetujuan tertulis dari manajemen terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan yang mungkin berakibat dilanggarnya ketentuan Pedoman Perilaku.

Pedoman Perilaku ini menjadi panduan bagi:

1. Insan Asuransi Raksa Pratikara;
2. Pihak Eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Asuransi Raksa Pratikara;
3. Mitra Kerja yang bekerjasama dengan Asuransi Raksa Pratikara.

Kami segenap keluarga besar PT. Asuransi Raksa Pratikara memiliki tujuan bersama,
“MEMBERIKAN KUALITAS HIDUP YANG LEBIH BAIK KEPADA SELURUH STAKEHOLDERS”

Oleh sebab itu, kami bersama-sama bertekad :

1. *Treat My Customer As My Newly Born Baby*
Nasabahku Sayang = Bayiku Sayang;
2. *Up Hold Honesty And Humality In Each And Every Behavior*
Jujur Dan Rendah Hati Adalah Perilakuku;
3. *Be Crazy For My Jobs*
Aku Suka Kerja, Kerja, Dan....Kerja;
4. *Be Crazy To Learn New Skills And Nurture Other Colleagues In Every Moment I Breathe*
Setiap Nafasku Untuk Belajar dan Membina.

A. PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PT. ASURANSI RAKSA PRATIKARA

Pedoman Perilaku ini merupakan salah satu wujud komitmen Asuransi Raksa Pratikara untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Prinsip-prinsip GCG Perusahaan yang menjadi prinsip Asuransi Raksa Pratikara adalah :

1. **Keterbukaan (*transparency*)**, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat;
2. **Akuntabilitas (*accountability*)**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien;
3. **Pertanggungjawaban (*responsibility*)**, yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat;
4. **Kemandirian (*independency*)**, yaitu keadaan perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; dan
5. **Kesetaraan dan kewajaran (*fairness*)**, yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

B. PERILAKU INTEGRITAS

Insan Asuransi Raksa Pratikara tidak akan berkompromi dalam urusan integritas. Fakta bahwa reputasi Asuransi Raksa Pratikara tergantung pada tindakan dan perilaku kita harus menjadi kesadaran bersama. Itu sebabnya kita semua perlu bertindak dan berperilaku yang benar secara moral, hukum dan etika dalam setiap situasi. Perilaku yang demikian secara berkelanjutan dan seiring perjalanan perusahaan akan membentuk budaya integritas di Asuransi Raksa Pratikara.

Bertindak dan berperilaku dengan integritas berarti menghindari situasi apa pun yang mungkin menciptakan konflik antara kepentingan pribadi Insan Asuransi Raksa Pratikara dan kepentingan perusahaan. Dengan berintegritas kita menciptakan iklim rasa saling percaya yang menjadi perisai terhadap praktek-praktek korupsi yang berisiko tinggi bagi kelangsungan bisnis.

Kita punya pikiran, perasaan, sikap, ucapan dan tindakan. Integritas adalah ketika kelima-nya ditegakkan dengan konsisten : kemarin, kini dan nanti.

Perilaku Integritas Insan Asuransi Raksa Pratikara :

1. Patuh Hukum

Insan Asuransi Raksa Pratikara mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang, baik yang berlaku pada wilayah setempatnya berada/ditugaskan, maupun pada tingkat nasional dan internasional termasuk peraturan internal Perusahaan;

2. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)

Insan Asuransi Raksa Pratikara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak mengganggu kewajibannya terhadap Asuransi Raksa Pratikara/Perusahaan. Insan Asuransi Raksa Pratikara menghindari situasi di mana kepentingan pribadi (langsung maupun tidak langsung), aktifitas di luar, atau kepentingan keuangan, bertentangan, tampak bertentangan atau berpotensi bertentangan dengan kepentingan Asuransi Raksa Pratikara. Namun demikian perusahaan menghargai hak Insan Asuransi Raksa Pratikara untuk mengelola kepentingan, investasi pribadi dan tidak ingin turut campur di dalamnya selama tidak mengganggu tanggung jawab pekerjaan, dilaksanakan di luar jam kerja serta tidak berbenturan dengan kepentingan Asuransi Raksa Pratikara.

Adanya kesan benturan kepentingan saja dapat merusak reputasi Asuransi Raksa Pratikara dan meruntuhkan kepercayaan pelanggan, penyedia barang/jasa, pekerja dan mitra bisnis lainnya, kecuali benturan kepentingan tersebut telah diungkapkan secara tertulis dan ditandatangani oleh Insan Asuransi Raksa Pratikara yang bersangkutan. Insan Asuransi Raksa Pratikara mengungkapkan semua keadaan yang mungkin dapat menyebabkan munculnya Benturan Kepentingan. Bentuk Benturan Kepentingan sangatlah beragam. Pedoman Perilaku ini tidak dapat membahas setiap situasi yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan Benturan Kepentingan, jadi Insan Asuransi Raksa Pratikara menggunakan pertimbangan dan akal sehat dalam menilai apakah situasi tertentu merupakan situasi yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dan meminta saran apabila ragu;

3. Suap dan Korupsi

Suatu perusahaan yang punya reputasi dan dapat dipercaya tidak akan melakukan suap. Suap (penyuapan) adalah tindakan melanggar hukum. Terkadang, Insan Asuransi Raksa Pratikara bisa tergoda untuk memberi suap karena sepertinya ini adalah jalan termudah untuk menyelesaikan pekerjaan. Dan ironisnya, di berbagai tempat, suap adalah hal yang wajar. Bagi Insan Asuransi Raksa Pratikara, kelancaran pekerjaan atau yang dikenal dengan istilah “pelicin bisnis” tidak bisa dijadikan pembenaran untuk melakukan suap atau terlibat dalam bentuk perbuatan korupsi lainnya. Insan Asuransi Raksa Pratikara tidak akan terlibat dalam tindakan suap dan/atau korupsi, baik sebagai pihak yang memberi maupun sebagai pihak yang menerima. Suap memiliki beragam bentuk. Suap tidak selalu berupa uang. Suap bisa berupa apa pun yang bernilai bagi si penerima. Misalnya, hadiah, jamuan makan, hiburan, peluang bisnis, beasiswa, tawaran kerja semuanya bisa menjadi suap jika ditawarkan untuk tujuan memperoleh balasan/imbalan tertentu. Tidak ada batasan jumlah nominal mata uang/benda berharga untuk bisa dianggap suap.

Segala bentuk korupsi tidak dapat ditolerir dengan alasan apapun. Korupsi merupakan perbuatan melanggar hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri atau orang lain (perseorangan atau korporasi) yang dapat merugikan keuangan atau perekonomian negara. Korupsi dapat berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi. Dalam melakukan transaksi finansial dengan pihak pemerintahan atau pihak lain di luar perusahaan, Insan Asuransi Raksa Pratikara dilarang menawarkan, memberi dan/atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan Peraturan Gratifikasi untuk tujuan memperoleh manfaat/ imbalan/kontraprestasi dan perlakuan istimewa dari pihak-pihak tersebut. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Peraturan Gratifikasi, silahkan membaca Pedoman Gratifikasi.

Pemberian Gratifikasi dibolehkan dengan mempertimbangkan kepentingan Asuransi Raksa Pratikara dan memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- Telah dianggarkan dan disetujui oleh pejabat yang berwenang;
- Ditujukan untuk menunjang kepentingan Asuransi Raksa Pratikara;
- Bukan untuk menyuap supaya memperoleh kelancaran dalam urusan pekerjaan atau perlakuan istimewa;

- Tidak dalam bentuk uang dan/atau setara uang (voucher, cek dan giro). Pemberian dalam bentuk uang dibolehkan dalam rangka sponsorship dan dilakukan sesuai ketentuan Perusahaan;
- Tidak berupa benda-benda yang melanggar hukum dan kesusilaan;
- Memiliki nilai nominal mata uang yang tidak melebihi Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Batasan nilai nominal ini boleh dilampaui jika pemberian dilakukan untuk tujuan promosi, *sponsorship* dan *customer gathering*;
- Benda Gratifikasi bertuliskan logo Asuransi Raksa Pratikara yang permanen, melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari benda tersebut;
- Tidak dilakukan kepada pihak yang sama lebih dari satu kali dalam satu tahun.

4. Hadiah, Jamuan Makan dan Hiburan

Hadiah, jamuan makan, hiburan, dan fasilitas lainnya sering kali digunakan untuk memperkuat hubungan bisnis. Insan Asuransi Raksa Pratikara sebaiknya waspada untuk tidak menawarkan atau menerimanya bila menurut pertimbangan Insan Asuransi Raksa Pratikara, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan. Insan Asuransi Raksa Pratikara dibolehkan memberikan atau menerima fasilitas tersebut hanya jika menurut pertimbangan dengan akal sehat, penolakan akan mengganggu hubungan baik yang sudah terjalin antara Pihak Pemberi dan Asuransi Raksa Pratikara.

Dengan mempertimbangkan kepatuhan hukum, etika dan kepentingan Asuransi Raksa Pratikara, Insan Asuransi Raksa Pratikara dibolehkan menerima hadiah, jamuan makan dan hiburan dengan memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- Tidak dilakukan oleh pihak yang sama kepada Insan Asuransi Raksa Pratikara lebih dari satu kali dalam satu tahun;
- Akan mengganggu hubungan baik antara pihak pemberi dengan Asuransi Raksa Pratikara jika tidak diterima;
- Tidak mengganggu jam kerja Insan Asuransi Raksa Pratikara yang bersangkutan;
- Tidak melakukan pembicaraan mengenai informasi internal dan/atau rahasia yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan;
- Jika dalam bentuk jamuan makan dan hiburan, diterima bersama oleh minimal dua orang Insan Asuransi Raksa Pratikara.

5. Hubungan dengan Petugas Pemerintahan atau Lembaga Pemerintah

Hubungan Asuransi Raksa Pratikara dengan Petugas Pemerintahan atau Lembaga Pemerintah dilandasi dengan komitmen untuk menjaga dan memelihara hubungan baik yang komunikatif. Interaksi/hubungan baik ini dilakukan dengan pertimbangan dan akal sehat untuk kepentingan Asuransi Raksa Pratikara tanpa melanggar ketentuan hukum.

Asuransi Raksa Pratikara tidak mendukung pemberian uang/fasilitas/hadiah atau janji kepada petugas pemerintahan atau lembaga pemerintah dengan tujuan memperoleh atau memperpanjang perijinan dan lain sebagainya. Apabila dalam melaksanakan pekerjaannya Insan Asuransi Raksa Pratikara melakukan hubungan kerja dengan perwakilan/instansi Pemerintah atau diminta untuk memberikan informasi untuk keperluan penyelidikan dan/atau penyidikan maka harus dipastikan informasi tersebut diberikan dengan akurat, bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tempat kerja Insan Asuransi Raksa Pratikara. Jika mengalami keraguan mengenai hal ini silahkan eskalasi dengan pimpinan Insan Asuransi Raksa Pratikara atau Fungsi Hukum tempat Insan Asuransi Raksa Pratikara ditugaskan.

Suap kepada Petugas Pemerintahan atau Lembaga Pemerintah adalah persoalan serius yang berakibat ancaman pidana bagi pihak yang menerima. Asuransi Raksa Pratikara tidak ingin reputasinya menjadi rusak apabila dikaitkan dengan suatu peristiwa pidana. Adalah kewajiban kita bersama untuk menjaga integritas dan reputasi perusahaan tempat kita bekerja.

6. Penipuan dan Pencurian

Penipuan yang berkaitan dengan Asuransi Raksa Pratikara akan segera diselidiki, dilaporkan, dan setelah dilakukan pemeriksaan yang cukup akan dikenakan hukuman yang sepatutnya. Setiap kejadian yang pantas dicurigai sebagai tindak penipuan dan pencurian harus sesegera mungkin dilaporkan. Untuk itu Insan Asuransi Raksa Pratikara diminta untuk melaporkannya melalui *whistle blowing system* Asuransi Raksa Pratikara. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai *whistle blowing system* Asuransi Raksa Pratikara silahkan membuka pedoman *whistle blowing system*.

7. Pencucian Uang

Asuransi Raksa Pratikara memiliki hubungan baik dengan Pusat Pelaporan dan Transaksi Keuangan untuk bersama-sama mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang

di Asuransi Raksa Pratikara. Untuk itu, Asuransi Raksa Pratikara tidak mentolerir tindakan pencucian uang yang dilakukan di lingkungan Asuransi Raksa Pratikara.

Yang disebut dengan pencucian uang adalah tindakan yang dilakukan dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan yang diketahui atau patut diduga merupakan hasil dari suatu tindak pidana dengan satu atau lebih cara-cara berikut ini:

- Memindahtempatkan;
- Mentransfer;
- Mengalihkan;
- Membelanjakan;
- Membayarkan;
- Menghibahkan;
- Menitipkan;
- Mengubah bentuk;
- Menukarkan dengan mata uang atau surat berharga lain.

C. PERSAINGAN SEHAT

**PERSAINGAN SERINGKALI BEGITU KEJAM. PILIHAN KITA TINGGAL DUA :
UNGGUL ATAU KITA AKAN TERLINDAS**

Asuransi Raksa Pratikara mendukung persaingan usaha yang sehat yang memacu peningkatan kinerja dan kreativitas bisnis untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan.

1. Persaingan Usaha yang Sehat

Insan Asuransi Raksa Pratikara harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Asuransi Raksa Pratikara patuh pada undang-undang anti monopoli dan persaingan sehat di Indonesia dan peraturan setempat di mana Asuransi Raksa Pratikara menjalankan kegiatan bisnis/operasionalnya. Undang-undang tersebut dimaksudkan untuk memacu persaingan yang melarang kesepakatan atau tindakan kolektif antara para pesaing yang memiliki dampak membatasi perdagangan atau mengurangi persaingan. Insan Asuransi Raksa Pratikara harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat. Beberapa praktek persaingan usaha yang tidak sehat mungkin tidak disadari

oleh Insan Asuransi Raksa Pratikara. Insan Asuransi Raksa Pratikara hanya melakukan bentuk praktek bisnis yang adil, etis dan tidak akan menyebarkan informasi sensitif apapun dengan tindakan prinsip pihak lain guna menjaga persaingan yang adil. Semua yang dilakukan oleh Perusahaan adalah berdasarkan kejujuran, kepercayaan dan keterbukaan.

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangat berlangsung cepat, sekedar mengikuti dan menyesuaikan diri hanya akan membuat kewalahan. Jika ingin tetap unggul, kita harus profesional, kompetitif dan proaktif atau bahkan menciptakan perubahan itu sendiri. Ada dua cara yang dapat diandalkan untuk tetap berpacu dalam kompetisi bisnis : Pertama, dengan tetap memelihara mutu; Kedua, dengan tetap memberikan pelayanan terbaik. Namun ada cara lain untuk menjadi seorang pemenang : Menerapkan Tata Nilai Unggulan akan membuat kita menjadi unik dan berbeda. Karena unik dan berbeda adalah cara jitu untuk bersaing.

2. Proses Pengadaan Penyedia Barang/Jasa

Asuransi Raksa Pratikara mendukung persaingan usaha yang sehat dengan mengadakan proses pengadaan Penyedia Barang/Jasa yang transparan dan meminta para calon Penyedia Barang/Jasa yang berminat mengikuti proses pengadaan di Asuransi Raksa Pratikara untuk menghormati dan mematuhi ketentuan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Asuransi Raksa Pratikara.

3. Informasi Pesaing

Asuransi Raksa Pratikara mendukung Insan Asuransi Raksa Pratikara untuk berpartisipasi dalam asosiasi pelaku usaha atau asosiasi lainnya yang berkaitan dengan bidang bisnis Asuransi Raksa Pratikara. Insan Asuransi Raksa Pratikara sesuai dengan sifat pekerjaannya dapat mengumpulkan, berbagi, dan menggunakan informasi terkait para pesaing dan harus dilakukan dengan cara yang legal dan etis. Seperti halnya perusahaan menghargai dan melindungi informasi non publiknya sendiri, Insan Asuransi Raksa Pratikara juga menghormati informasi non publik perusahaan lain.

Pengumpulan informasi persaingan yang dapat dibolehkan adalah melalui informasi yang tersedia untuk umum atau melalui riset yang etis. Ketika mencari informasi dari sumber non-umum, semestinya Insan Asuransi Raksa Pratikara bertindak dengan jujur dan penuh integritas, dan tidak akan mencari, mendapatkan, ataupun menggunakan informasi jika hal itu bertentangan dengan hukum yang berlaku. Insan Asuransi Raksa Pratikara juga dapat menanyai pihak ketiga tentang para pesaing atau menerima pengumpulan informasi

persaingan yang ditawarkan pihak ketiga, asalkan tidak bertentangan dengan peraturan-perundangan dan etika.

D. KERAHASIAAN DATA & TRANSPARANSI

HADIR MELAYANI PUBLIK, MAKA KEJUJURAN YANG TERBUKA ADALAH WATAK KITA. NAMUN, KETIKA TRANSPARANSI ITU MEMBAHAYAKAN, MAKA RAHASIAKANLAH !

Keterbukaan adalah buah dari kejujuran yang tulus. Karena kejujuran tak membutuhkan alasan untuk menghindar, dan ketulusan tak membutuhkan wadah untuk berlindung. Kita begitu menghajatkan keterbukaan, karena kita meyakini korporasi ini akan dibesarkan bersama doa orang-orang yang mengamini kejujuran yang terbuka. Namun, adakalanya keterbukaan itu mengancam. Karena pada setiap rumah selalu saja harus ada kamar-kamar pribadi tempat merawat privasi, dan lemari-lemari terkunci tempat menyimpan rahasia. Rahasia adalah bukti bahwa kita adalah unik dan berbeda. Rahasia kita butuhkan agar kita selalu punya kekuatan untuk memenangi persaingan. Komitmen terhadap rahasia adalah komitmen untuk melindungi banyak kepentingan.

1. Kerahasiaan Data dan Informasi

Data dan informasi perusahaan merupakan aset penting yang harus dilindungi dari akses pihak luar perusahaan yang tidak berkepentingan. Insan Asuransi Raksa Pratikara dilarang membocorkan data dan informasi rahasia apapun kepada pihak ketiga (baik secara langsung maupun tidak langsung) berkenaan dengan transaksi bisnis atau informasi internal Perusahaan lainnya. Insan Asuransi Raksa Pratikara, termasuk rekan atau kerabatnya tidak diperkenankan menarik keuntungan pribadi apapun dengan memanfaatkan data dan informasi rahasia Perusahaan. Pada umumnya, data dan informasi dianggap rahasia jika belum dipublikasikan atau belum tersedia bagi publik. Insan Asuransi Raksa Pratikara diminta segera melaporkan kepada pemimpin fungsi tertinggi jika mengetahui hilangnya data dan informasi perusahaan dan dilarang keras menggunakan data dan informasi internal perusahaan untuk diperjualbelikan. Semua pihak eksternal yang memiliki akses sementara dengan perusahaan wajib diberitahukan mengenai perlunya menjaga kerahasiaan dan dipantau untuk memastikan bahwa data dan informasi sensitif tersebut dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

2. Pelaporan Akuntansi dan Keuangan

Seluruh transaksi bisnis perusahaan harus direfleksikan dalam laporan keuangan secara akurat dan wajar. Penyajian laporan keuangan tersebut harus mengikuti standar akuntansi keuangan dan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang lazim berlaku. Semua pencatatan yang dibuat untuk tujuan akuntansi atau pelaporan harus secara akurat mencerminkan setiap transaksi tanpa mengandung informasi yang menyesatkan. Harus dapat dipastikan bahwa semua berkas telah lengkap, mencerminkan keadaan yang sebenarnya, akurat, tepat waktu, dapat dilacak sampai transaksinya dan dapat dipahami.

Perusahaan menggunakan prosedur yang sesuai untuk memeriksa kebenaran, kejujuran dan kelengkapan laporan finansial dan laporan-laporan yang bersangkutan. Pengelolaan Arsip Keakuratan laporan finansial seringkali digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, maka merupakan tanggung jawab kita untuk memberikan hanya informasi yang benar, akurat, lengkap, objektif, relevan, tepat waktu dan dapat dipahami.

Untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien, arsip harus dikelola dengan benar. Dokumen yang diperlukan untuk bisnis yang sedang berjalan atau yang diperlukan untuk kepentingan hukum/legalitas harus dipelihara. Semua arsip disimpan selama jangka waktu yang ditentukan dalam jadwal penyimpanan arsip yang berlaku dan dihancurkan sesuai dengan kebijakan penyimpanan arsip yang berlaku. Penyimpanan arsip juga harus dilakukan dengan memperhatikan kepentingan proses pengadilan dan penyelidikan oleh pihak yang berwenang. Arsip dan dokumen secara tertib dan aman dikelola sesuai dengan siklusnya sehingga memudahkan penelusurannya pada saat diperlukan.

Keakuratan laporan finansial seringkali digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, maka merupakan tanggung jawab kita untuk memberikan hanya informasi yang benar, akurat, lengkap, objektif, relevan, tepat waktu dan dapat dipahami.

E. SIKAP PROFESIONAL

SAAT SEBUAH TANGGUNG JAWAB TAK BERADA DI TANGAN AHLINYA, BETAPA DEKATNYA KITA DENGAN KEHANCURAN

Asuransi Raksa Pratikara menghargai inovasi dan kreativitas demikian pula dengan sikap profesional yang dimiliki oleh Insan Asuransi Raksa Pratikara. Sumber Daya Manusia yang

saat ini dimiliki oleh Asuransi Raksa Pratikara merupakan aset terbesar dan hasil inovasi serta kreativitasnya wajib dilindungi.

1. Sikap Kerja Profesional Sesama Insan Asuransi Raksa Pratikara tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, pelecehan ataupun provokasi, dan tidak menimbulkan persaingan tidak sehat. Perusahaan menyadari bahwa pencapaian tujuan perusahaan bergantung pada profesionalisme Insan Asuransi Raksa Pratikara dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja, Insan Asuransi Raksa Pratikara dituntut untuk bersikap saling percaya, tulus, ikhlas, saling mengingatkan dan memberi masukan, solid dan bersinergi untuk mencapai visi dan misi Asuransi Raksa Pratikara. Insan Asuransi Raksa Pratikara melakukan setiap pekerjaan dengan itikad baik dan tanggungjawab. Masing-masing individu merupakan bagian dari Perusahaan yang harus saling mendukung dan berkepentingan terhadap kemajuan maupun kelangsungan operasi Perusahaan.

Insan Asuransi Raksa Pratikara senantiasa berupaya untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi (*keahlian/skill*, *pengetahuan/knowledge*, *sikap/attitude*) dengan bekerja memenuhi sasaran kerja yang ditentukan. Insan Asuransi Raksa Pratikara berperilaku disiplin, tidak meninggalkan aktivitas kerja sebelum waktunya tanpa izin dari atasan, dan atau tidak melakukan aktivitas lain untuk kepentingan pribadi atau pihak di luar Perusahaan tanpa izin selama jam kerja. Insan Asuransi Raksa Pratikara menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi mengenai Perusahaan.

2. Sebagai Atasan menjadi panutan (*role model*) yang baik dalam tindakan dan tutur kata, bersikap adil dan terbuka dengan bawahannya. Dalam mengambil kebijakan selalu berusaha melaksanakan koordinasi dan hubungan kerjasama (*team work*) yang harmonis. Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengembangkan diri. Mematuhi dan menghormati kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Menilai kinerja bawahan secara objektif berdasarkan kriteria yang jelas. Tidak memanfaatkan posisi atau jabatan untuk kepentingan pribadi, kelompok atau pihak lain.
3. Sebagai Bawahan bersikap hormat dan santun kepada atasan dan loyal kepada perusahaan dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan. Patuh dan konsekuen terhadap hukum, kebijakan (*policy*), dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sudah ditetapkan. Tidak melakukan tindakan yang di luar kewenangannya. Selalu disiplin dalam melaksanakan

setiap tugasnya. Mematuhi dan menghormati tugas dan petunjuk atasan yang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Mematuhi dan menghormati kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Dalam berinteraksi dengan para Pelanggan, para Mitra Kerja dan Mitra Usaha, Insan Asuransi Raksa Pratikara dituntut untuk bersikap adil dan jujur, dengan ketaatan yang penuh terhadap kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian/kontrak serta ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Berani Mengungkapkan Masalah

Jika melihat suatu masalah yang berpotensi menjadi penyimpangan atau pelanggaran, Insan Asuransi Raksa Pratikara harus berani melaporkannya. Kita semua memiliki kewajiban untuk menjaga reputasi Asuransi Raksa Pratikara dengan perilaku yang etis dan terus menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Insan Asuransi Raksa Pratikara harus berani mengungkapkan jika memiliki pertanyaan tentang bagaimana perilaku yang tepat atau jika mengetahui perilaku yang meragukan. Mengungkapkan masalah akan memberi perusahaan kesempatan untuk menangani dan memperbaikinya. Sebaiknya sesegera mungkin sebelum masalah menjadi pelanggaran terhadap undang-undang atau beresiko bagi reputasi Asuransi Raksa Pratikara. Mari laporkan melalui *whistle blowing system*...!

5. Pengambilan Keputusan

Dalam pekerjaan sehari-hari, seringkali keputusan harus dibuat guna menentukan apakah tindakan tertentu adalah membuat keputusan yang benar, pastikan bahwa reputasi perusahaan terlindungi, tindakan diambil bagi kepentingan perusahaan, semua tindakan mematuhi hukum serta mandat, peraturan dan kebijakan perusahaan, semua tindakan dilakukan dengan penuh tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar. Kegiatan operasi perusahaan bersifat aman dan tidak membahayakan manusia atau lingkungan rekan kerja serta tidak didiskriminasikan atau dirugikan. Berdasarkan fakta dan bukan dugaan atau asumsi Insan Asuransi Raksa Pratikara memiliki sikap terbuka terhadap kemungkinan adanya perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) di dalam merumuskan suatu keputusan.

6. Hak Kekayaan Intelektual

Ide-ide dan pengetahuan yang dikembangkan perusahaan adalah aset berharga yang memberikan sumbangsih bagi daya saing dan keuntungan Perusahaan. Oleh sebab itu

properti intelektual ini semestinya dijaga dengan baik dan pihak-pihak yang tidak berwenang tidak dibolehkan memperoleh akses. Hak kekayaan intelektual merupakan kekayaan tidak berwujud yang merupakan hasil dari kreativitas seperti hak paten, hak cipta dan merk dagang. Insan Asuransi Raksa Pratikara harus mentaati peraturan perundang-undangan yang mengatur hak kepemilikan kekayaan intelektual.

7. Menghindari Diskriminasi

Perusahaan memperhatikan serta menghormati keberadaan Insan Asuransi Raksa Pratikara sebagai Sumber Daya Manusia. Karya dan kreativitas para Insan Asuransi Raksa Pratikara adalah aset perusahaan yang paling penting. Oleh sebab itu, perusahaan harus menciptakan lingkungan kerja yang saling percaya, dimana Insan Asuransi Raksa Pratikara dapat berinteraksi satu sama lain dengan adil, penuh rasa hormat, sopan dan terbuka. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan. Perusahaan tidak akan membiarkan terjadinya diskriminasi terhadap seseorang karena etnis, ras, kebangsaan, agama, jenis kelamin, usia, keadaan cacat, orientasi seksual atau alasan-alasan lainnya.

8. Kesempatan Karir yang Sama

Asuransi Raksa Pratikara akan memastikan bahwa keputusan-keputusan seperti mempekerjakan seseorang, mengevaluasi, memberikan kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja hanya dilakukan berdasarkan kualifikasi, kinerja dan faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan.

9. Standar Ketenagakerjaan

Asuransi Raksa Pratikara akan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan profesional serta kompensasi yang adil bagi para pekerjanya. Asuransi Raksa Pratikara juga akan mematuhi standar ketenagakerjaan, tenaga kerja yang masih dibawah umur dan pemaksaan kerja tidak diijinkan. Hubungan kerja harus dibina berdasarkan norma yang diakui dalam praktik hukum nasional.

10. Bebas Narkoba & Minuman Keras

Insan Asuransi Raksa Pratikara bebas dari penyalahgunaan narkoba dan minuman keras. Insan Asuransi Raksa Pratikara dilarang menyalahgunakan pemakaian, kepemilikan, pendistribusian dan perdagangan Narkotika dan obat-obatan terlarang (Psikotropika) serta penyalahgunaan minuman keras (Miras) karena berpotensi dapat menimbulkan keteledoran,

kecelakaan kerja, kinerja di bawah standar, moral kerja yang buruk atau merusak reputasi Asuransi Raksa Pratikara.

11. Aktivitas Politik

Asuransi Raksa Pratikara menghormati hak berpolitik Insan Asuransi Raksa Pratikara. Karena itu Insan Asuransi Raksa Pratikara dibolehkan mengekspresikan aspirasi politiknya dengan cara-cara yang elegan, tidak mengganggu ketertiban dan tanggung jawab pekerjaannya maupun pekerjaan Insan Asuransi Raksa Pratikara yang lain. Meskipun begitu, sebagai suatu korporasi, Asuransi Raksa Pratikara bersikap netral; tidak berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian; tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apapun.

12. Media Massa

Asuransi Raksa Pratikara memandang media massa sebagai partner dalam mengembangkan reputasi perusahaan dan memelihara relasi dengan Media Massa untuk menjangkau publik meningkatkan pencitraan, kepercayaan dan tercapainya tujuan-tujuan perusahaan. Untuk itu perusahaan berusaha untuk selalu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Hanya Insan Asuransi Raksa Pratikara yang sifat pekerjaannya berkaitan dengan Media saja yang dibolehkan untuk menjalin hubungan atau menanggapi pertanyaan dari Media Massa atas nama Asuransi Raksa Pratikara.

13. Organisasi Profesi

Asuransi Raksa Pratikara menyadari banyak profesi yang bergabung bersama di perusahaan dan mendukung Insan Asuransi Raksa Pratikara untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi sesuai profesinya. Keterlibatan dalam organisasi profesi akan memberikan manfaat positif bagi Asuransi Raksa Pratikara, diantaranya akan membuat kita selalu terinformasikan perkembangan termutakhir dari bisnis yang dijalankan. Dalam berinteraksi dengan organisasi profesi, Insan Asuransi Raksa Pratikara diminta untuk selalu waspada akan terbukanya kemungkinan terjadi situasi yang menyebabkan benturan kepentingan.

F. KOMITMEN TERHADAP PELANGGAN / KONSUMEN

Seringkali, berkembang atau gagalnya sebuah korporasi bukan karena buruknya kualitas dari produk yang ditawarkan, tapi karena tak bertemunya antara apa yang mereka tawarkan dengan kebutuhan pelanggan. Dan harus diakui, pelanggan memiliki kekuatan absolut untuk memutuskan. Ini tentunya tak berarti kita harus menyerahkan visi, misi, nilai dan idealisme kita

kepada selera pasar. Karena sebenarnya kita juga dapat mendidik pelanggan. Namun, berfokus pada pelanggan berarti mempertemukan antara cita-cita dengan realita.

1. Komitmen terhadap Pelanggan / Konsumen

Asuransi Raksa Pratikara selalu berupaya memperlakukan pelanggan dengan adil dan jujur dan dengan cara yang memenuhi semua hukum yang berlaku dan sesuai dengan praktik bisnis yang baik. Asuransi Raksa Pratikara menempatkan pelanggan / konsumen sebagai mitra strategis. Menyediakan produk dan layanan dengan mutu yang baik sesuai standar kepada semua pelanggan. Mengutamakan sikap jujur dan beretika dalam berbisnis dengan pelanggan sesuai kemampuan perusahaan. Menjamin penyerahan barang dan jasa dengan jumlah dan waktu yang tepat. Memperhatikan keluhan dan masukan dari pelanggan serta memberikan tanggapan sesegera mungkin. Asuransi Raksa Pratikara selalu berupaya memperlakukan pelanggan dengan adil dan jujur dan dengan cara yang memenuhi semua hukum yang berlaku dan sesuai dengan praktik bisnis yang baik.

2. Tanggung Jawab terhadap Produk

Produk dan layanan yang diberikan oleh Asuransi Raksa Pratikara merupakan subjek standar keamanan yang tinggi. Asuransi Raksa Pratikara berusaha untuk menghindari dari resiko terhadap manusia dan lingkungan, serta kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh produk perusahaan. Asuransi Raksa Pratikara akan mematuhi semua ketentuan legislatif dan peraturan mengenai produk serta melakukan kendali mutu yang seksama. Asuransi Raksa Pratikara menjalankan bisnis dengan menghormati Pelanggan atau Konsumen yang menggunakan produk dan layanan perusahaan. Asuransi Raksa Pratikara memastikan keselamatan Pelanggan dan memperkuat ikatan antara Asuransi Raksa Pratikara dan Pelanggan. Setiap Insan Asuransi Raksa Pratikara berperan penting dalam memastikan mutu dan keamanan produk, mulai dari desain sampai pembuatan, peningkatan berkelanjutan, serta dukungan Pelanggan.

G. KOMITMEN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA

1. Komitmen terhadap Pemegang Saham

Asuransi Raksa Pratikara mempunyai kepedulian dan komitmen untuk secara terus menerus membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan. Aktivitas perusahaan yang sepenuhnya berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban,

kemandirian, dan kesetaraan menunjukkan bahwa Asuransi Raksa Pratikara memiliki komitmen dan peduli terhadap para pemangku kepentingan. Komitmen terhadap Pemegang Saham (*Shareholder*) Asuransi Raksa Pratikara berupaya meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai pemegang saham (*shareholder value*) seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam aktivitas usahanya, Asuransi Raksa Pratikara berusaha menciptakan dan mengembangkan peluang-peluang bisnis guna meningkatkan kemajuan Perusahaan. Senantiasa menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) termasuk dalam pencatatan serta pelaporan transaksi bisnis sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Komitmen terhadap Pekerja Komitmen terhadap Serikat Pekerja Komitmen terhadap Anak Perusahaan

Asuransi Raksa Pratikara menghargai Pekerja sebagai aset perusahaan tanpa melihat ras, warna kulit, agama, suku, hambatan fisik, gender, dan usia, yang kapasitasnya terus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan secara konsisten. Asuransi Raksa Pratikara memberikan penghargaan kepada pekerja yang berprestasi dan mengenakan sanksi yang tegas terhadap yang melalaikan tugasnya atau melanggar ketentuan Perusahaan. Asuransi Raksa Pratikara memberlakukan sistem rekrutmen, promosi, dan pengembangan karir secara adil / wajar dan konsisten berdasarkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kompensasi dan hak pekerja diberikan secara adil, layak dan transparan berdasarkan kinerja serta sesuai ketentuan yang berlaku. Sebagaimana komitmen Asuransi Raksa Pratikara terhadap Pekerja, Insan Asuransi Raksa Pratikara selalu memperlakukan sesama Insan Asuransi Raksa Pratikara sesuai dengan prinsip bahwa semua manusia adalah sama, tanpa membedakan suku bangsa maupun jabatan dengan memperhatikan tata karma.

3. Komitmen terhadap Penyedia Barang/Jasa Komitmen

Asuransi Raksa Pratikara memelihara komunikasi yang baik dengan penyedia barang/jasa atau rekanan sebagai mitra strategis yang berperan menjamin ketersediaan pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelancaran operasi perusahaan. Asuransi Raksa Pratikara melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. Senantiasa memilih calon penyedia barang/jasa atau rekanan yang mempunyai reputasi, kompetensi dan catatan kerja/prestasi yang baik. Asuransi.

Raksa Pratikara menghindari bisnis dengan penyedia barang/jasa atau rekanan yang mempunyai benturan kepentingan dengan pejabat dan atau perusahaan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi dan nepotisme. Pertukaran hadiah, hiburan atau bantuan dengan penyedia barang/jasa, atau rekanan dapat diterima ketika alasan didasarkan pada tujuan bisnis yang jelas dan berdasarkan pertimbangan akal sehat. Pertemuan yang diikuti jamuan makan dengan penyedia barang/jasa atau rekanan terkadang diperlukan akan tetapi dilakukan dengan mematuhi Ketentuan Gratifikasi yang berlaku.

4. Komitmen terhadap Mitra Usaha

Asuransi Raksa Pratikara melakukan perikatan bisnis yang jelas dan saling menguntungkan secara tertulis hanya dengan mitra usaha strategis yang resmi dan memiliki reputasi yang baik. Menjamin akurasi informasi layanan dan produk yang akan dipasarkan oleh mitra usaha strategis. Menjaga kualitas hubungan dengan mitra usaha strategis dan tidak melakukan kerjasama yang dapat merugikan perusahaan, pelanggan maupun masyarakat.

5. Komitmen terhadap Pemerintah sebagai Regulator

Asuransi Raksa Pratikara mematuhi dan mendukung peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasi perusahaan termasuk di dalamnya ketaatan terhadap pembayaran pajak, retribusi, masalah ketenagakerjaan dan lingkungan hidup. Asuransi Raksa Pratikara tidak memanfaatkan hubungan baik dengan pemerintah untuk memperoleh kesempatan bisnis dengan cara yang tidak etis. Senantiasa berkomunikasi dan menjaga hubungan yang beretika dengan pemerintah sehingga setiap kebijakan pemerintah dapat diantisipasi dengan baik demi kemajuan dan kelangsungan Perusahaan.

6. Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3) & Lindungan Lingkungan

Asuransi Raksa Pratikara percaya bahwa keselamatan hidup manusia memiliki prioritas tertinggi dalam tindakan apapun yang dilakukan oleh perusahaan. Merupakan tanggung jawab Asuransi Raksa Pratikara untuk menciptakan tempat bekerja yang aman dan sehat serta menyediakan perlengkapan dan perlindungan kerja yang sesuai bagi semua Insan Asuransi Raksa Pratikara dan kontraktor untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cedera dan wabah penyakit di tempat kerja.

7. Komitmen terhadap Masyarakat sekitar dan Tanggung Jawab Sosial

Asuransi Raksa Pratikara menginginkan agar keberadaannya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang ada di sekitar tempat melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Asuransi Raksa Pratikara mendukung keterlibatan Insan Asuransi Raksa Pratikara melalui program *Corporate Social Responsibility* dalam pengembangan masyarakat dan pelestarian alam di lingkungan tempatnya ditugaskan.

H. KONSEKUENSI PELANGGARAN PEDOMAN PRILAKU

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku tidak diharapkan oleh Perusahaan dan oleh karenanya setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Unit Kerja Kepatuhan yang akan memberikan hasil kajiannya kepada Manajemen Puncak perusahaan. Manajemen Puncak (Direksi atau Dewan Komisaris) akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung Insan Asuransi Raksa Pratikara yang bersangkutan.

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan tentu saja akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan ketentuan lainnya yang berlaku di perusahaan. Asuransi Raksa Pratikara menghormati hak membela diri dari Insan Asuransi Raksa Pratikara yang disangka melakukan pelanggaran dan mendengar penjelasannya untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk konsekuensi disiplin yang akan diberikan.